

BAGIAN XIV LAPORAN ARUS KAS

A. Definisi

1. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas Bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
2. Aktivitas operasi (*operating*) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan Bank (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.
3. Aktivitas investasi (*investing*) adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
4. Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman Bank.
5. Kas adalah saldo kas dan rekening giro di Bank Umum.
6. Setara kas adalah penempatan dana dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan sangat *likuid* yang dimiliki Bank untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek.

B. Dasar Pengaturan

1. SAK ETAP.
2. SAK lain yang relevan.

C. Penjelasan

1. Kas terdiri atas:
 - a. Kas dan kas dalam valuta asing;
 - b. Giro pada bank lain;
 - c. Tabungan pada bank lain.
2. Setara kas, antara lain deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.
3. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna Laporan Keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan Bank dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan penggunaan arus kas tersebut.
4. Dalam mengambil keputusan ekonomi, para pengguna Laporan Keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan Bank dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Evaluasi tersebut untuk mengetahui bagaimana Bank menghasilkan

dan ...

dan menggunakan kas dan setara kas, serta kebutuhan kas dan setara kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan bagi hasil kepada pemilik dana/deposan dan membagikan dividen kepada pemegang saham.

5. Laporan Arus Kas memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode akuntansi.
6. Bank menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.
7. Suatu transaksi tertentu dapat meliputi arus kas yang diklasifikasikan ke dalam lebih dari satu aktivitas, sebagai contoh:
 - a. Pelunasan atas pembiayaan yang diterima oleh Bank meliputi pokok pembiayaan dan bagi hasil. Bagi hasil merupakan unsur yang dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi dan pokok pembiayaan merupakan unsur yang diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.
 - b. Pinjaman *Qardh* yang diterima oleh Bank meliputi pokok pinjaman dan imbalan yang diberikan (jika ada dan tidak diperjanjikan di muka). Imbalan merupakan unsur yang dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi dan pokok pinjaman merupakan unsur yang diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.
8. Arus kas dari aktivitas operasi
 - a. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
 - b. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi laba atau rugi.
 - c. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:
 - 1) penerimaan angsuran/pelunasan pembiayaan dari nasabah.
 - 2) pencairan pembiayaan kepada nasabah.
 - 3) penerimaan kas dari penabung/deposan.
 - 4) pembayaran kas kepada penabung/deposan.
 - 5) pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan.
 - 6) pembayaran kas kepada dan penerimaan kas dari pemasok.

7) pembayaran ...

- 7) pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan, kecuali jika dapat diidentifikasi secara spesifik sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
9. Arus kas aktivitas investasi
 - a. Aktivitas investasi adalah aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
 - b. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.
 - c. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas investasi adalah:
 - 1) Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tak berwujud, dan aset tidak lancar lain.
 - 2) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tak berwujud, dan aset tidak lancar lain.
 10. Arus kas aktivitas pendanaan
 - a. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah komposisi kontribusi modal dan pinjaman.
 - b. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:
 - 1) penerimaan kas dari penerbitan saham.
 - 2) pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menebus saham.
 - 3) penerimaan kas dari penerbitan, pinjaman, dan utang lain.
 - 4) pembayaran kas untuk melunasi, pinjaman, dan utang lain.
 - c. Dividen yang dibayar dapat diklasifikasikan sebagai arus kas pendanaan karena merupakan biaya sumber daya keuangan. Sebagai alternatif, dividen yang dibayar dapat diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi dengan maksud untuk membantu para pengguna laporan arus kas dalam menilai kemampuan Bank membayar dividen dari arus kas operasi.
 11. Pajak penghasilan
 - a. Pajak penghasilan atas pendapatan yang diterima dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan.
 - b. Pajak penghasilan biasanya diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

- c. Apabila arus kas pajak dialokasikan pada lebih satu jenis aktivitas, maka jumlah keseluruhan pajak yang dibayar harus diungkapkan.

12. Transaksi non kas

- a. Bank mengeluarkan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas dari Laporan Arus Kas. Bank mengungkapkan transaksi tersebut dalam Laporan Keuangan sehingga memberikan semua informasi yang relevan mengenai aktivitas investasi dan pendanaan tersebut.
- b. Banyak aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempunyai dampak langsung terhadap arus kas saat ini meskipun mempengaruhi struktur aset dan modal Bank. Tidak dimasukkannya transaksi non kas dalam Laporan Arus Kas adalah konsisten dengan tujuan Laporan Arus Kas sebab transaksi tersebut tidak mempengaruhi arus kas dalam periode berjalan.
- c. Contoh transaksi non kas adalah:
 - 1) perolehan aset secara utang atau melalui sewa pembiayaan.
 - 2) akuisisi suatu entitas melalui emisi saham.
 - 3) konversi utang menjadi modal.